

Marinir Yonif 10 SBY Keliling Susumuk Bagikan Makan Gratis, Wujud Kepedulian di Perbatasan

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 14, 2026 - 10:57



Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY membawa kehangatan melalui aksi sosial pembagian makan gratis di Kampung Susumuk, Distrik Aifat, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, pada Sabtu (14/2/2026).

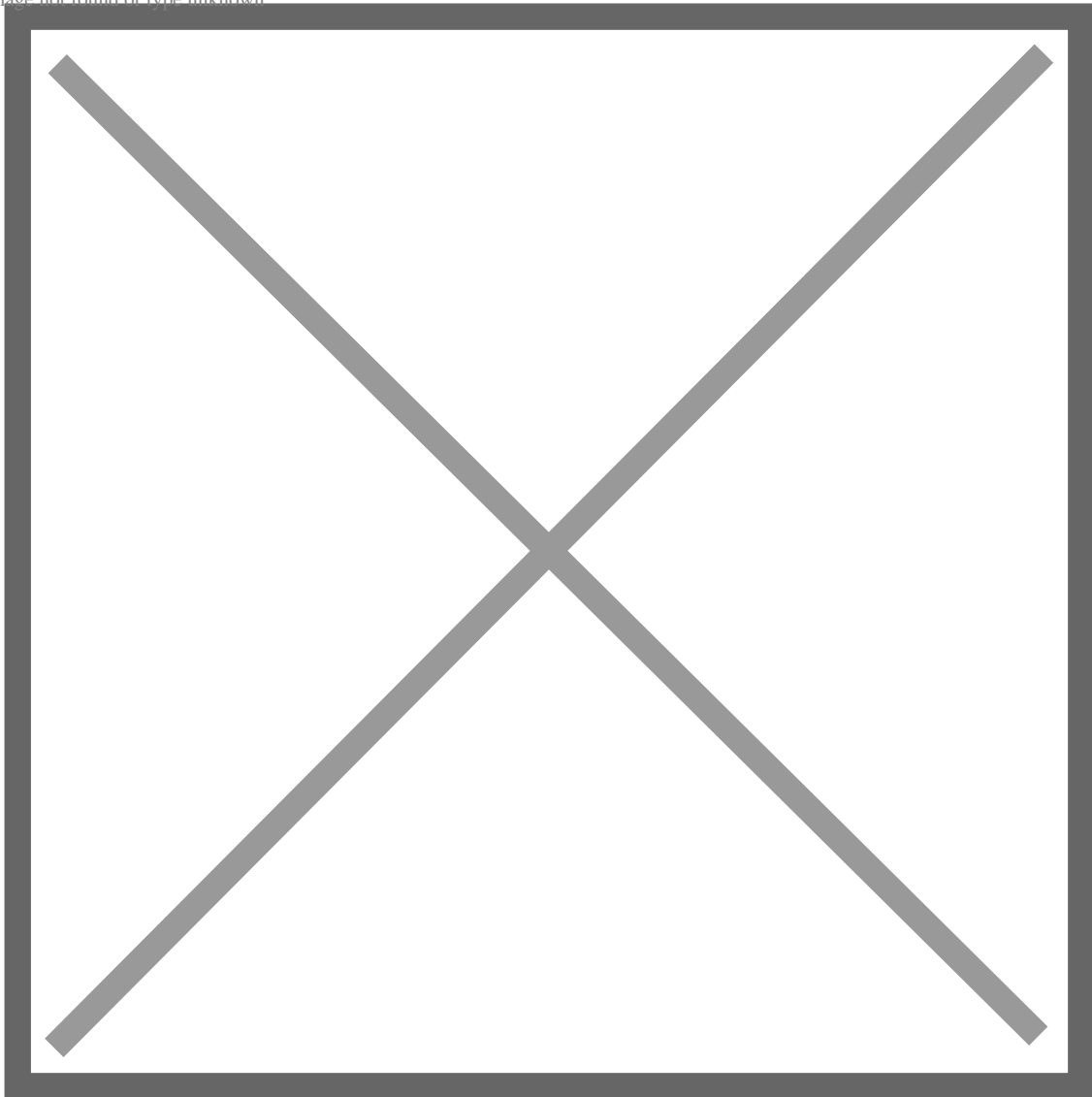
MAYBRAT- Senyum merekah di Kampung Susumuk, Distrik Aifat, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya, pada Sabtu (14/2/2026). Pagi itu, udara segar perbatasan disemarakkan oleh kehadiran prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile

Yonif 10 Marinir/SBY yang tak hanya menjalankan tugas negara, tetapi juga membawa kehangatan melalui aksi sosial pembagian makan gratis.

Kegiatan ini bukan sekadar membagikan nasi bungkus. Ini adalah wujud nyata kepedulian mendalam dari para prajurit Marinir untuk menyentuh hati masyarakat di garis depan negeri. Dengan semangat melayani, mereka berkeliling dari rumah ke rumah, memastikan setiap sudut kampung merasakan sentuhan kebaikan.

Kendaraan operasional Satgas menjelajahi jalanan kampung, membawa bungkus makanan siap saji yang telah disiapkan sejak dini hari. Prioritas utama adalah menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak yang riang gembira dan para lansia yang begitu hangat menerima uluran tangan para prajurit.

Image not found or type unknown



Kehadiran mereka disambut dengan suka cita. Sorot mata penuh syukur dan senyum tulus menjadi bukti betapa berharganya perhatian yang diberikan. Lebih dari sekadar makanan, para prajurit juga meluangkan waktu untuk berdialog, mendengarkan langsung cerita, serta memahami segala tantangan dan kebutuhan yang dihadapi warga di wilayah perbatasan yang terpencil.

Letkol Marinir Aris Moko, Komandan Satgas, menegaskan esensi dari kegiatan

ini. Ia menyampaikan bahwa keberadaan Satgas lebih dari sekadar penjaga keamanan wilayah.

“Kami ingin kehadiran Satgas membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Melalui pembagian makan gratis ini, kami berupaya meringankan beban mereka sekaligus mempererat tali silaturahmi yang sudah terjalin,” ujarnya dengan penuh keyakinan.

Aksi kemanusiaan yang sarat makna ini diharapkan terus menjadi simbol kebersamaan dan kepedulian yang tak lekang oleh waktu. Di tanah perbatasan RI–PNG ini, tercipta harmoni dan kekeluargaan yang kuat antara TNI dan rakyat, sebuah cerita indah tentang pengabdian tanpa batas.

(Wartamiliter.com)